



PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGECEKAN UNIT DRIVER TERHADAP DOWNTIME UNIT DI PT YOGA PRATAMA MANDIRI ABADI

Muhammad Haris Yoga Pratama¹, Witriana Endah Pangesti²

Fakultas Teknik Dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

*Email: yogaccd123@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of implementing Standard Operating Procedures (SOP) for unit checking by drivers on unit downtime at PT Yoga Pratama Mandiri Abadi (YPMA). The main problem identified in this study is the drivers' inconsistency in implementing the unit checking SOP and delays in reporting early damage indications, which leads to increased fleet downtime and potentially disrupts delivery timeliness. The methodology used in this research is a quantitative approach with a causal descriptive research design. Sampling was carried out using a saturated sampling (census) technique involving the entire population of 20 drivers at PT YPMA as respondents. Data collection was conducted using a questionnaire instrument based on a ratio scale (recording actual time duration in minutes and hours), while data analysis was processed using IBM SPSS through simple linear regression analysis. The results showed that the daily unit checking duration by drivers averaged 31.75 minutes per day, while the average fleet downtime reached 35.20 hours per month. The regression equation obtained is $Y = 0.324 - 0.892 X$, proving a significant inverse (negative) relationship between the two variables. Through hypothesis testing (t-test), a calculated t value of -17.490 was obtained compared to t table of 2.101 ($|-17,490| > 2,101$) with a significance value of $0.000 < 0.05$, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_1 . The Coefficient of Determination R Square value of 0.943 indicates that compliance with the unit checking SOP contributes 94.3% to the reduction of vehicle downtime duration. Management is advised to tighten supervision over daily checklist completion, particularly regarding document completeness and safety equipment, as well as to enhance preventive maintenance on engine components.

Keywords: Standard Operating Procedure (SOP), Unit Checking, Driver, Unit Downtime.

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagiarism Checker No
237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengecekan unit oleh pengemudi terhadap tingkat *downtime* unit di PT Yoga Pratama Mandiri Abadi (YPMA). Masalah utama dalam penelitian ini adalah ditemukannya inkonsistensi pengemudi dalam mengimplementasikan SOP pengecekan unit serta keterlambatan pelaporan indikasi kerusakan dini, sehingga memicu pembengkakan durasi *downtime* armada dan berpotensi menghambat ketepatan waktu pengiriman. Metodologi yang digunakan dalam riset ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kausal. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *sampling* jenuh (sensus) yang melibatkan seluruh populasi pengemudi di PT YPMA sebanyak 20 orang sebagai responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan skala rasio (pencatatan durasi waktu nyata dalam menit dan jam), sedangkan analisis data diolah menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS melalui analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa durasi pengecekan unit harian oleh pengemudi berada pada rata-rata 31,75 menit per hari, sedangkan rata-rata *downtime* armada mencapai 35,20 jam per bulan. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,324 - 0,892 X$, yang membuktikan bahwa terdapat hubungan berbanding terbalik (negatif) secara signifikan antara kedua variabel. Melalui pengujian hipotesis (uji t), didapatkan nilai t hitung sebesar -17,490 dengan nilai t tabel sebesar 2,101 ($|-17,490| > 2,101$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai Koefisien Determinasi R Square sebesar 0,943 menunjukkan bahwa kepatuhan SOP pengecekan unit memberikan kontribusi sebesar 94,3% terhadap penurunan durasi *downtime* kendaraan. Perusahaan disarankan untuk memperketat pengawasan pengisian form ceklis harian, khususnya pada aspek kelengkapan dokumen dan alat keselamatan, serta meningkatkan pemeliharaan preventif pada sektor mesin.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur (SOP), Pengecekan Unit, Pengemudi, Downtime Unit.

1. PENDAHULUAN

PT. Yoga Pratama Mandiri Abadi, sebagai perusahaan ekspedisi logistik yang sedang merintis mengoperasikan 10 unit *Colt Diesel Double* (CDD) dan 4 unit Tronton *Wing Box* dengan jangkauan rute Jabodetabek hingga Jawa Tengah, mengemban tanggung jawab besar dalam memastikan keamanan distribusi barang di tengah keberagaman jenis muatan dan tonase. Meskipun memiliki jumlah armada yang relatif terbatas, perusahaan secara konsisten selalu mengingatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan dan pengecekan kepada driver memitigasi risiko down time yang cukup lama, kecelakaan dan kerusakan fatal.



Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan langkah strategis perusahaan dalam meminimalisir potensi kekeliruan kerja melalui penyediaan panduan yang terstruktur. SOP berfungsi meningkatkan efisiensi, konsistensi, serta keandalan performa operasional secara menyeluruh menurut (Rahmawati & Nazhifah Suryana, 2024).

Kejadian downtime yang tidak terencana pada tanggal 15 Mei 2026 salah satunya yang disebabkan berdasarkan hasil observasi awal di lapangan pada PT Yoga Pratama Mandiri Abadi, ditemukan adanya inkonsistensi dalam implementasi SOP pengecekan unit oleh para pengemudi. Kejadian downtime yang tidak terencana Kejadian *downtime* yang tidak terencana seperti insiden tanggal 15 Mei 2026 yang disebabkan oleh patahnya komponen per belakang menunjukkan adanya urgensi bagi perusahaan untuk menegaskan kembali SOP pengecekan unit yang lebih integratif dan responsif.

Kendala di lapangan menunjukkan bahwa ketidakdisiplinan pengemudi dalam mengisi form ceklis harian serta keterlambatan pelaporan indikasi kerusakan dini seringkali memicu pembengkakan durasi *downtime* armada, yang pada akhirnya dapat menghambat ketepatan waktu pengiriman dan merugikan operasional perusahaan. Fenomena tersebut mengindikasikan perlunya evaluasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana kepatuhan pengemudi terhadap SOP pengecekan unit berdampak langsung terhadap durasi *downtime* kendaraan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengecekan Unit oleh Driver Terhadap Down Time Unit di PT Yoga Pratama Mandiri Abadi"**, guna mengkaji permasalahan tersebut secara ilmiah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif (kausal) untuk menganalisis pengaruh penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengecekan unit oleh driver terhadap downtime unit di PT Yoga Pratama Mandiri Abadi (YPMA). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah SOP pengecekan unit yang mencakup pemeriksaan pra-operasional, kedisiplinan pengisian formulir checklist, dan pemeriksaan pasca-operasional, sedangkan variabel dependen (Y) adalah downtime unit yang diukur berdasarkan durasi waktu tidak beroperasinya armada. Populasi penelitian terdiri atas seluruh driver PT YPMA yang berjumlah 20 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden. Penelitian dilaksanakan pada periode data tahun 2026 di PT Yoga Pratama Mandiri Abadi, Kawasan Industri MM2100, Kabupaten Bekasi.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas pengecekan dan kondisi armada, kuesioner kepada 20 driver, serta wawancara singkat dengan pihak operasional atau mekanik. Pengukuran menggunakan skala rasio berdasarkan durasi waktu pengecekan SOP dalam menit dan downtime armada dalam jam. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik menggunakan IBM SPSS melalui analisis deskriptif dan regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh SOP pengecekan unit terhadap downtime. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel SOP terhadap perubahan downtime unit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil uji validitas instrumen Downtime Unit dengan menggunakan program spss 16 di peroleh hasil angka tiap item pertanyaan, dapat dilihat di tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X	20	20.00	45.00	31.7500	6.3898
TOTAL_Y	20	18.00	52.00	35.2000	10.4105
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2026

1. Analisis Variabel SOP Pengecekan Unit Driver (X)

Berdasarkan 20 pengemudi, durasi pengecekan unit memiliki nilai minimum 20 menit dan maksimum 45 menit per hari, dengan rata-rata sebesar 31,75 menit dan standar deviasi 6,3898. Hal ini menunjukkan bahwa pengemudi rata-rata melakukan pengecekan unit selama sekitar 31-32 menit per hari dengan variasi waktu yang relatif wajar.

2. Analisis Variabel Downtime Unit (Y)

Berdasarkan 20 unit armada, *downtime* memiliki nilai minimum 18 jam dan maksimum 52 jam per bulan, dengan rata-rata sebesar 35,20 jam dan standar deviasi 10,4105. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap unit rata-rata mengalami *downtime* sekitar 35 jam per bulan dengan variasi durasi yang masih dalam rentang yang wajar.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2007).

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

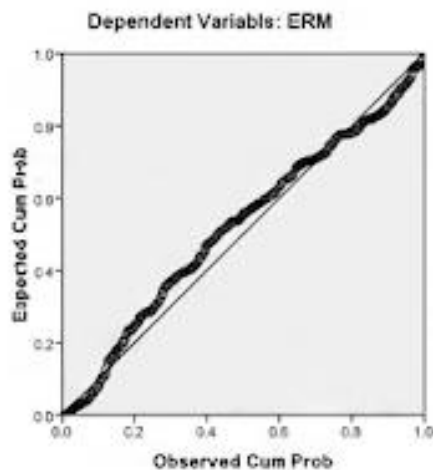
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.0410521
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.787

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2026

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,787, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,787 > 0,05$). Artinya, residual dari variabel SOP Pengecekan Unit Driver dan Downtime Unit berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3.1 Hasil Uji Grafik Normal P-P Plot
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2026

Pada grafik *Normal P-P Plot* terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan pergerakannya mengikuti arah garis diagonal menuju pola distribusi normal, maka variabel SOP Pengecekan Unit Driver (X) dan Downtime Unit (Y) memenuhi asumsi normalitas.

3.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni, 2007).

Tabel 3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971a	.943	.940	.12415	1.793

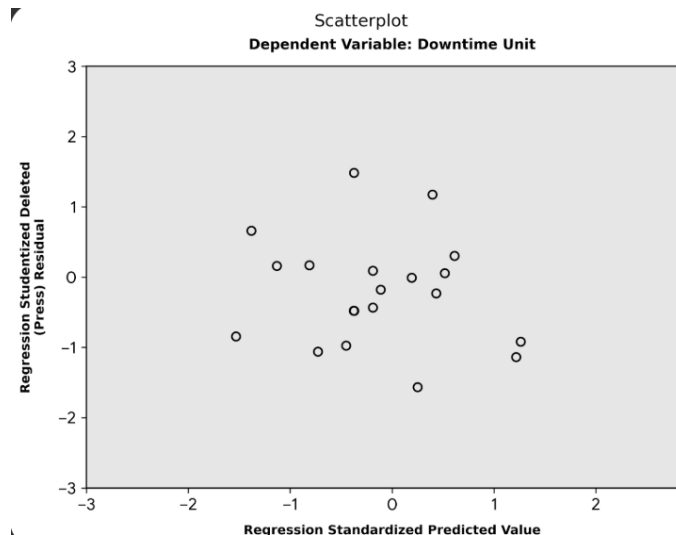
a. Predictors: (Constant), SOP Pengecekan Unit Driver
b. Dependent Variable: Downtime Unit

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,793 artinya tidak terjadi autokorelasi.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Sujarweni, 2007).



Gambar 3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada grafik *Scatterplot* di atas, menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 (nol) pada sumbu Y. Selain itu, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

3.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2007).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF diantara 1-10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3.3 Uji Regresi linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 3.4 Hasil Regresi linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.324	.102		3.176	.005
SOP Pengecekan Unit Driver	-0.892	-0.051	-0.971	-17.490	-0.000

a. Dependent Variable: Downtime Unit

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2026

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana diperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y = 0,324 - 0,892 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 0,324 menunjukkan bahwa jika variabel SOP Pengecekan Unit Driver (X) bernilai konstan atau 0 (tidak diterapkan), maka nilai variabel Downtime Unit (Y) adalah sebesar 0,324 satuan waktu.
2. Koefisien Regresi (b) variabel SOP Pengecekan Unit Driver sebesar -0,892 bernilai negatif. Tanda minus (-) ini menunjukkan adanya hubungan arah berkebalikan (negatif) antara variabel independen dan dependen. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan nilai pada variabel SOP Pengecekan Unit Driver (X), maka akan diikuti oleh penurunan nilai pada variabel Downtime Unit (Y) sebesar **0,892**.

Dengan demikian, secara matematis dapat disimpulkan bahwa semakin baik atau semakin patuh driver dalam menerapkan SOP pengecekan unit, maka secara signifikan akan mengurangi atau menurunkan durasi waktu Downtime Unit sebesar **0,892**

3.3.1 Pengujian Hipotesis (Uji T)

Uji t adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independen (variabel bebas) secara parsial atau sendirian memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Di dalam analisis regresi linear sederhana, uji t berfungsi sebagai penentu apakah hipotesis penelitian Anda diterima atau ditolak dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05 atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Tabel 3.5 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.324	.102		3.176	.005
SOP Pengecekan Unit Driver	-0.892	-0.051	-0.971	-17.490	-0.000

a. Dependent Variable: Downtime Unit

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji t , variabel SOP Pengecekan Unit Driver memiliki nilai t hitung sebesar -17,490 dengan t tabel sebesar 2,101 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara nilai absolut, $|t \text{ hitung}| (17,490) > t \text{ tabel} (2,101)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa SOP Pengecekan Unit Driver berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *Downtime Unit*. Artinya, semakin baik penerapan atau kepatuhan terhadap SOP pengecekan unit, maka *Downtime Unit* cenderung semakin menurun.

3.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R Square) adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) kemampuan atau kontribusi variabel independen (variabel bebas) dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (variabel terikat). Di dalam analisis regresi linear sederhana, nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, berarti kontribusi variabel bebas Anda dalam memengaruhi variabel terikat nilainya semakin kuat.

Tabel 3.6 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971a	.943	.940	.12415	1.793

a. Predictors: (Constant), SOP Pengecekan Unit Driver

b. Dependent Variable: Downtime Unit

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2026

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,943 (atau jika dijadikan persentase menjadi 94,3%). Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu SOP Checklist (X) dalam menjelaskan atau memengaruhi variasi variabel dependen yaitu Downtime Unit (Y) adalah sebesar 94,3%. Sementara itu, sisanya yang relatif sangat kecil yaitu sebesar 5,7% ($100\% - 94,3\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

3.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan $Y = 0,324 - 0,892 X$ yang menunjukkan hubungan negatif atau berbanding terbalik, di mana peningkatan penerapan SOP pengecekan unit akan menurunkan durasi *downtime* unit sebesar 0,892 satuan. Pengujian hipotesis melalui uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar -17,490 yang lebih besar dari t tabel $17,490 > 2,101$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan terbukti bahwa SOP pengecekan unit berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *downtime* unit. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,943 menunjukkan bahwa variabel SOP pengecekan unit memberikan kontribusi yang sangat kuat sebesar 94,3% terhadap variasi penurunan *downtime* unit, sementara 5,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.



3.4.1 Pengaruh Sop Pengecekan Unit Terhadap Downtime

Berdasarkan hasil analisis, penerapan SOP pengecekan unit terbukti berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *downtime* unit dengan kontribusi yang sangat kuat sebesar 94,3%, di mana semakin tinggi kepatuhan pengemudi terhadap SOP, maka durasi *downtime* armada akan semakin menurun.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengecekan Unit terhadap *Downtime Unit* pada PT Yoga Pratama Mandiri Abadi (YPMA), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel SOP Pengecekan Unit (X): Dari 20 pengemudi, durasi pengecekan harian berkisar antara 20,00 hingga 45,00 menit dengan rata-rata **31,75 menit**. Nilai standar deviasi sebesar 6,3898 (lebih kecil dari rata-rata) menunjukkan bahwa data waktu pengecekan antar pengemudi bersifat homogen dan konsisten tanpa ketimpangan ekstrem.
2. Variabel *Downtime* Unit (Y): Dari 20 unit armada, durasi *downtime* bulanan berkisar antara 18,00 hingga 52,00 jam dengan rata-rata **35,20 jam** per bulan. Nilai standar deviasi sebesar 10,4105 yang berada di bawah rata-rata mengindikasikan bahwa tingkat kerentanan kerusakan antar armada tersebar secara stabil dalam rentang yang wajar.
3. penerapan SOP pengecekan unit terbukti berpengaruh signifikan terhadap penurunan waktu *downtime* unit. Berdasarkan hasil analisis, setiap peningkatan pelaksanaan SOP pengecekan unit (yang rata-rata dilakukan selama 31 hingga 32 menit per hari) terbukti secara konsisten menurunkan durasi waktu gangguan atau *downtime* armada (yang rata-rata mencapai sekitar 35 jam per bulan) sebesar 0,892 satuan. Pengujian hipotesis memperkuat temuan ini dengan nilai t hitung (-17,490) > t tabel (2,101) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ (H_1 diterima).
4. terhadap variasi penurunan *downtime*, sedangkan 5,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvan, S., & Hasin, A. (2023). Pengaruh Standard Operating Procedure dan Safety Management terhadap Kualitas Layanan pada Wisata Jeep Lava Tour Merapi di Sleman. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(01), 268-281.
- Maulana Refaldi, A., & Purnama, bani. (2022). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap Kualitas Pengiriman di J&T Express Kota Yogyakarta. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(06), 101-111. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>.
- Pendidikan, P., Iv, D., & Teknika, J. (2025). *Kementerian perhubungan badan pengembangan sumber daya manusia perhubungan sekolah tinggi ilmu pelayaran*.
- Purnomo, D. H., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, H. (2025). Pengaruh Manajemen Perawatan Terjadwal Terhadap Biaya Kerusakan Unit Dan Performa Alat Berat di Industri Pertambangan Indonesia Dwi Hery Purnomo industri pertambangan yang memiliki tingkat risiko tinggi dan beroperasi dalam kondisi. *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 4(12), 11255-11265.
- Rahmawati, F., & Nazhifah Suryana, N. (2024). Pentingnya Standar Operasional Prosedur (SOP)



- Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Konsistensi Operasional Pada Perusahaan Manufaktur The Importance of Standard Operating Procedure (SOP) in Improving Operational Efficiency and Consistency in the Company Manuf. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini (JUMBIDTER)*, 1(3), 1-15. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v1i2.112>.
- Ramadhan, M. A., Prihantono, P., & Pangesti, S. D. (2022). Pelaksanaan Pemeliharaan Terminal Bus Tipe B di Jakarta Timur. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 9(1), 29. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v9i1.557>.
- Rinaldi, R., Indratama, A., Prasetya, R. Y., & Koerniawan, Y. (2025). Mengurangi Downtime Mesin Conveyor di Assembly Line Bodi Kendaraan dengan Metode Quality Control Circle. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 8(2), 1990-1997. <https://doi.org/10.31004/jutin.v8i2.44354>.
- Rosianto, M. P., Rarindo, H., Akhlis, M., Dan, R., & Wahyudi, B. (2023). Metode Rcm Untuk Penjadwalan Perawatan Pada Kendaraan Rcm Method for Vehicle Maintenance Scheduling. *Jurnal Teknologi*, 17(2), 2023.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.
- Yuwanita, S. M., Edi, S., & Miratul, L. F. (2025). Pengaruh Sop (Standar Operasional Prosedur) dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Journals of Management and Entrepreneurship*, 1-18.